

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas VIII F SMPN 9 Banjarmasin maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis kemampuan literasi matematis siswa dengan gaya belajar terbagi menjadi tiga buah yaitu :
 - a. Siswa dengan gaya belajar visual dalam memecahkan dua buah masalah pada soal materi segitiga dan segi empat memenuhi langkah memahami masalah, menerapkan strategi serta menafsirkan kembali. Berdasarkan pemecahan masalah tersebut diperoleh kemampuan literasi matematis bahwa S1 mampu menunjukkan kemampuan komunikasi, matematisasi, menggunakan strategi untuk memecahkan masalah, menggunakan operasi dan simbol matematika serta pemberian alasan terhadap penyelesaian soal matematika.
 - b. Siswa dengan gaya belajar auditori dalam memecahkan dua buah masalah pada soal materi segitiga dan segi empat memenuhi langkah merumuskan masalah dan menerapkan strategi. Berdasarkan pemecahan masalah tersebut maka diperoleh bahwa kemampuan literasi matematis S2 menunjukkan kemampuan komunikasi, matematisasi. Serta cukup mampu memenuhi kemampuan strategi

untuk memecahkan masalah, menggunakan operasi dan simbol matematika dan pemberian alasan terhadap penyelesaian soal matematika.

- c. Siswa dengan gaya belajar kinestetik dalam memecahkan dua buah masalah pada soal materi segitiga dan segi empat memenuhi langkah merumuskan masalah. Berdasarkan pemecahan masalah tersebut maka diperoleh bahwa kemampuan literasi matematis siswa S3 mampu menunjukkan kemampuan komunikasi. Kurang mampu dalam kemampuan matematisasi, tidak mampu menunjukkan kemampuan menggunakan strategi untuk memecahkan masalah, cukup mampu menggunakan operasi dan simbol matematika dan tidak menunjukkan kemampuan pemberian alasan terhadap penyelesaian soal matematika.

2. Hasil analisis kemampuan literasi matematis siswa dengan gaya belajar terbagi menjadi tiga buah yaitu :

- d. Siswa dengan kemandirian yang tinggi dalam memecahkan dua buah masalah pada soal materi segitiga dan segi empat memenuhi langkah memahami masalah, menerapkan strategi serta menafsirkan kembali. Berdasarkan pemecahan masalah tersebut diperoleh kemampuan literasi matematis bahwa S4 mampu menunjukkan kemampuan komunikasi, matematisasi, menggunakan strategi untuk memecahkan masalah, menggunakan operasi dan simbol matematika serta pemberian alasan terhadap penyelesaian soal matematika.
- e. Siswa dengan kemandirian belajar tingkat sedang dalam memecahkan dua buah masalah pada soal materi segitiga dan segi empat memenuhi langkah

merumuskan masalah dan menerapkan strategi. Berdasarkan pemecahan masalah tersebut maka diperoleh bahwa kemampuan literasi matematis S5 cukup mampu menunjukkan kemampuan komunikasi, dan matematisasi. Tidak ada menunjukkan kemampuan menggunakan strategi, penggunaan simbol dan operasi matematika serta pemberian alasan terhadap suatu masalah.

- f. Siswa dengan kemandirian tingkat rendah dalam memecahkan dua buah masalah pada soal materi segitiga dan segi empat memenuhi langkah merumuskan masalah. Berdasarkan pemecahan masalah tersebut maka diperoleh bahwa kemampuan literasi matematis siswa S6 cukup mampu menunjukkan kemampuan komunikasi, tidak menunjukkan kemampuan matematisasi, penggunaan strategi, penggunaan simbol dan operasi matematika serta pemberian alasan terhadap suatu masalah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis, serta kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka saran-saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa-siswi di SMPN 9 Banjarmasin

Sebaiknya siswa-siswi mengetahui gaya belajarnya agar lebih mudah mengembangkan potensi yang dimiliki. Selain itu dengan mengetahui gaya belajar, siswa juga dapat lebih mudah menerima materi pembelajaran. Siswa juga sebaiknya lebih mandiri dalam belajar karena sebagai siswa informasi maupun materi tidak hanya bisa didapat dari guru melainkan dengan inisiatif dari siswa

untuk memperoleh hal baru. Dalam hal pembelajaran matematika juga sebaiknya siswa lebih banyak belajar lagi bagaimana algoritma pemecahan masalah yang baik dan benar.

2. Bagi guru di SMPN 9 Banjarmasin

Sebaiknya guru mengetahui macam-macam gaya belajar siswa sebelum memberikan pelajaran kepada siswa agar guru lebih mudah memberikan informasi ataupun materi pembelajaran. Selain itu, dengan mengetahui gaya belajar memudahkan guru dalam memilih strategi pembelajaran yang dapat dengan mudah diterima oleh semua tipe gaya belajar. Dalam hal pembelajaran matematika sebaiknya guru lebih mendisiplinkan algoritma pemecahan masalah agar pemikiran siswa bisa dituangkan kedalam simbol-simbol matematis, karena berdasarkan penelitian ini siswa mungkin tidak bisa memecahkan masalah matematika di lembar jawabannya, tetapi sesungguhnya siswa memiliki proses berpikir kritis yang bagus. Potensi inilah yang sebaiknya lebih digali dari diri siswa. Serta guru sebaiknya juga mendorong siswa untuk lebih mandiri dalam belajar.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Sebaiknya sebelum melakukan penelitian, peneliti memperdalam terlebih dahulu pengetahuannya tentang gaya belajar dan kemandirian belajar. Selain itu, agar mendapatkan hasil yang memuaskan perlu diperhatikan lagi dalam pemilihan sekolah, peneliti sebaiknya mengobservasi terlebih dahulu bagaimana proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa di sekolah tersebut. Bagi peneliti

selanjutnya sangat disarankan untuk meneliti metode apa yang cocok digunakan untuk memaksimalkan penerimaan informasi kepada siswa dari gaya belajar yang beragam.